

**PENGARUH MODAL INVESTASI, PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DENGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas PGRI Madiun)**

Alia Rizky Fadlillah¹⁾, Nik Amah²⁾

¹Universitas PGRI Madiun

fadlillahalia@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

sigmaku87@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of investment capital on student interest in investing with financial technology as a moderating variable. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business, University of PGRI Madiun. This research was conducted in April 2022 - July 2022. The research method used this time is a quantitative or descriptive quantitative approach, where the researcher immediately goes into the field and examines what events occur. In addition, the researchers also collected data using a questionnaire by distributing questionnaires to respondents, namely active students at the PGRI Madiun University, totaling 297 students. Based on the results of the study, it can be concluded that the Investment Capital variable has a significant positive effect on Student Interest.

Keywords: Investment Capital, Investment Knowledge, Student Interest in Investing, Financial Technology

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dengan financial technology sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 - Juli 2022. Metode penelitian yang dipakai kali ini adalah pendekatan kuantitatif atau deskriptif kuantitatif, dimana peneliti langsung terjun kelapangan dan meneliti kejadian apa saja yang terjadi. Selain itu peneliti juga melakukan pengambilan data secara angket dengan menyebarkan kuisioner kepada responden, yaitu Mahasiswa aktif Universitas PGRI Madiun yang berjumlah 297 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa.

Kata Kunci: Modal Investasi, Pengetahuan Investasi, Minat Mahasiswa Berinvestasi, *Financial Technology*

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu hal yang terpenting bagi perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi

yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi, dimana pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan antara pihak investor dan pihak emiten. Adanya pasar modal dapat membantu investor atau pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana mereka dengan mendapatkan keuntungan, sedangkan untuk perusahaan emiten atau pihak yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan dana yang telah diberikan oleh investor dengan menjual saham perusahaan untuk kepentingan operasional perusahaan. Pasar modal juga memiliki fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan serta kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Muklis, 2016).

Minat investasi terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang dimiliki seseorang. Usaha yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk membentuk minat investasi, selain melalui edukasi kepada masyarakat, juga memberikan edukasi terhadap mahasiswa untuk meningkatkan minat berinvestasi (Yuliani et al., 2020). Minat investasi bagi mahasiswa yang menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan mahasiswa berada pada usia yang produktif serta memiliki pengetahuan serta pemahaman dibidang ekonomi dan sosial. Mahasiswa dianggap sudah mampu sebagai pendorong investor ritel dikarenakan ilmu yang dimiliki sudah cukup untuk terjun ke dunia investasi di pasar modal.

PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yaitu dengan menjalin kerjasama antara PT BEI dengan kampus-kampus di seluruh Indonesia dengan mendirikan Galeri Investasi. Salah satu kampus yang ada di Indonesia yang telah memiliki Galeri Investasi adalah Universitas PGRI Madiun. Galeri Investasi Universitas PGRI Madiun diresmikan pada tanggal 15 November 2018 dengan nama Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Diikuti oleh 1.000 mahasiswa sebagai peserta dengan melakukan pembukaan akunsekuritas seretak.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu, hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun yang masih aktif melakukan transaksi Investasi, dan hanya setengah mahasiswa yang melakukan transaksi investasi dari seluruh peserta yang mengikuti pembukaan akun sekuritas pada 2018 lalu. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa hanya melakukan pembukaan akun dan belum aktif bertransaksi serta menunjukkan masih rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di Universitas PGRI Madiun. Hal ini sama dengan yang terjadi di pasar modal bahwa pemilik SID dengan tingkat pendidikan D3,S1 ataupun S2 yang disebut mahasiswa masih sangat rendah (Rusda, 2020).

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat turut mendorong sektor keuangan dalam menggunakan teknologi yang saat ini lebih dikenal dengan *Financial Technology* salah satunya adalah sektor pasar modal. Adanya *fintech* memudahkan para investor, broker, dan trader dalam menganalisis pasar serta mengambil keputusan dalam berinvestasi dapat lebih cepat. Menurut *The National Digital Research Centre (NDRC)*, *fintech* merupakan suatu inovasi di sektor keuangan untuk mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan. *Fintech* merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan dalam menghasilkan produk dan layanan pada sistem keuangan serta memberikan dampak pada stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan. Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adanya *financial technology* dapat memberikan fasilitas yang dapat dijangkau secara mempermudah kegiatan untuk mencari data-data perusahaan serta memudahkan individu dalam mengatur keuangan dan memilih instrumen investasi yang tepat, sehingga dapat menumbuhkan minat dalam berinvestasi.

Selain aspek *financial technology*, ada faktor lain yang dapat meningkatkan minat berinvestasi yaitu modal minimal dan pengetahuan tentang investasi atau *knowledge of finance*. Pengetahuan tentang investasi sangat penting bagi mahasiswa agar kedepannya mahasiswa dapat meleak *financial*. Sehingga tata kelola keuangan dapat tertata dengan rapi sesuai pos nya serta dapat bertanggungjawab terhadap uang yang dimiliki. Investasi sejak dini yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa, sebagai contoh yakni dapat pensiun dini dengan uang yang didapat dari dividen saham atau instrumen investasi lainnya. Investasi saham merupakan instrumen investasi yang banyak diketahui oleh masyarakat (Marfuah & Dewati, 2021).

Pengetahuan investasi bertujuan untuk memberikan edukasi keuangan kepada mahasiswa dan warga negara Indonesia agar dapat mengelola keuangan dengan baik agar tidak mudah tertipu dengan produk investasi yang menawarkan tingkat keuntungan yang tinggi dalam jangka pendek. Pengetahuan keuangan anda akan mempengaruhi minat anda untuk berinvestasi. Hal ini karena pengetahuan yang cukup tentang produk keuangan dapat merangsang minat atau ketertarikan terhadap dunia investasi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modal Investasi, Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa investasi di Pasar Modal dengan *Financial Technology* sebagai variabel Moderasi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Minat Investasi

Minat didefinisikan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara

sadar dan akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat tersebut sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Saputra, 2018). Menurut Shulhan Fariqi menyatakan bahwa minat sebagai kesukaan terhadap suatu kegiatan, lebih dari kegiatan lainnya yang berarti minat berhubungan dengan nilai – nilai yang membuat seseorang memiliki pilihan dalam hidupnya.

Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017). Investasi dapat dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, dan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Investasi yang bermanfaat untuk publik atau umum.
- 2) Investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang.
- 3) Investasi yang bermanfaat untuk pribadi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh F.Shulhan (2020) menggunakan 3 indikator yang digunakan untuk mengukur minat meliputi:

- 1) Ketertarikan, dalam hal ini mengidentifikasi adanya perhatian dan perasaan seorang.
- 2) Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.

Financial Technology

Financial Technology (fintech) merupakan industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien. *Fintech* berasal dari istilah *financial technology* atau teknologi finansial. Menurut Chrismastianto (2017), konsep *fintech* mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia.

Financial Technology memiliki peran penting dalam mengubah perilaku konsumen serta ekspektasi konsumen diantaranya yaitu dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja, sertamenyamarkan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi, *fintech* memberikan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan jasa keuangan dan perbankan.

Modal Investasi

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam Nugraha (2011:9) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas. Setiap sekuritas broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka *account*.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Suatu aktifitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Informasi yang diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar seperti seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut (Baihaqi, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diperoleh informasi yang menggunakan angka sebagai alat Analisa keterangan yang ingin diketahui. Jenis ini dipilih bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel modal investasi, pengetahuan investasi terhadap minat investasi dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi melalui pengujian hipotesis. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI Madiun dengan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif, mahasiswa yang sudah mengetahui tentang pasar modal aktif Universitas PGRI Madiun.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang menentukan hasil responden modal investasi, pengetahuan investasi, *financial technology* dan minat investasi. Sebaliknya, data sekunder diperuntukkan untuk dasar perumusan pembentukan hipotesis. Berikut hasil kriteria pada penelitian ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persen
Pria	66	22,22
Perempuan	231	77,78
Total	297	100%

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden laki laki sebanyak 66 responden atau sebesar 22,22% sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 231 atau 77,78%, dengan jumlah seluruh responden sebesar 297 responden.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
19	17	6%
20	263	88%
21	17	6%
Total	297	100%

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun yang berusia kurang dari 19 tahun ada 17 orang dengan presentase 6%, bahwa Mahasiswa Universitas PGRI Madiun angkatan 2018 yang berusia 20 tahun ada 263 orang dengan presentase 88%, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun yang berusia 21 tahun ada 17 orang dengan presentase 6%. Mayoritas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun berusia antara 20 tahun

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu kuesioner. Berikut hasil uji validitas pada penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	r table	r hitung	sig. α
Modal Investasi (X1)			
X1.1	0,113	0,705	0,000
X1.2	0,113	0,579	0,000
X1.3	0,113	0,651	0,000
X1.4	0,113	0,195	0,001
X1.5	0,113	0,496	0,000
X1.6	0,113	0,385	0,000
Pengetahuan Investasi (X2)			
X2.1	0,113	0,650	0,000
X2.2	0,113	0,524	0,000
X2.3	0,113	0,486	0,000
X2.4	0,113	0,569	0,000
X2.5	0,113	0,443	0,000
X2.6	0,113	0,525	0,000
X2.7	0,113	0,650	0,000
Minat Investasi (Y)			
Y1	0,113	0,676	0,000
Y2	0,113	0,584	0,000
Y3	0,113	0,491	0,000
Y4	0,113	0,815	0,000
Y5	0,113	0,602	0,000
Financial Technology (Z)			
Z1	0,113	0,314	0,000
Z2	0,113	0,512	0,000
Z3	0,113	0,388	0,000
Z4	0,113	0,850	0,000

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil uji validitas bahwa variabel Modal Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Minat Investasi (Y), dan variabel *Financial Technology* (Z) sebagai variabel moderasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel atau nilai sig. α lebih kecil dari pada 0,05

sehingga dapat dikatakan bahwa nilai atau item kuisisioner dari setiap pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengukur kuisisioner dengan indikator dari variabel kuisisioner dikatakan baik apabila jawaban seseorang adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	sig. α	Keterangan
Modal Investasi (X1)	0,931	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,860	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,772	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (Z)	0,933	Reliabel

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Modal Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Minat Investasi (Y), dan variabel *Financial Technology* (Z) sebagai variabel moderasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel atau nilai sig. α lebih besar dari pada 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai atau item kuisisioner dari setiap pernyataan Reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		297
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1.47013264
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,053
	Negative	-0,043

Kolmogorov-Smirnov Z	0,915
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,372

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 5 diketahui pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada $0,190 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0,223	0,917			
TOTAL_X1	0,024	0,066	0,024	0,361	2,770
TOTAL_X2	0,625	0,059	0,706	0,361	2,771
TOTAL_Z	0,015	0,022	0,027	1,000	1,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : *Data diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,561	0,523		2,986	0,003
TOTAL_X1	0,008	0,038	0,022	0,225	0,822
TOTAL_X2	-0,022	0,034	-0,064	-0,667	0,505
TOTAL_Z	-0,021	0,013	-0,096	-1,653	0,099

a. Dependent Variable: abs_re

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas seluruh variabel dalam penelitian ini. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,361 seluruh variabel yang di uji memiliki nilai $> 0,05$ yang artinya tidak mengandung heterokedastisitas atau homokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4,739	0,960	
TOTAL_X1	-0,491	0,064	-0,406
TOTAL_X2	0,897	0,046	1,014

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Koefisien regresi variabel Modal Investasi (X_1) adalah - 0,491, maka apabila Modal Investasi (X_1) naik sebesar 1% akan menurunkan Minat Investasi sebesar - 0,491 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi (X_2) adalah 0,897, maka apabila variabel Pengetahuan Investasi (X_2) naik sebesar 1% akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0.336 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0,993	0,713	
X1	0,086	0,061	0,131
X2	-0,677	0,085	0,979
Z	-0,171	0,130	-0,186

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi variabel Modal Investasi (X_1) adalah 0,086, maka apabila Modal Investasi (X_1) sebagai naik sebesar 1% akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,086, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- b. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi (X_2) adalah -0,677, maka apabila variabel Pengetahuan Investasi (X_2) naik sebesar 1% akan menurunkan Minat Investasi sebesar 0,677 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel *Financial Technology* (Z) adalah -0,171, maka apabila variabel *Financial Technology* (Z) naik sebesar 1% akan menurunkan Minat Investasi sebesar 0,171 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)			
TOTAL_X1	40,344	4,648	
TOTAL_X2	1,151	0,355	1,756
TOTAL_Z	-1,690	0,381	-2,444
X1_Z	-2,677	0,319	-2,901
X2_Z	-0,080	0,027	-3,943
	0,159	0,027	8,452

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi variabel Modal Investasi (X_1) adalah 1,151, maka apabila Modal Investasi (X_1) naik sebesar 1% akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 1,151 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- b. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi (X_2) adalah -1,690, maka apabila Pengetahuan Investasi (X_1) naik sebesar 1% akan menurunkan Minat Investasi sebesar 1,690 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel *Financial Technology* (Z) adalah -2,677, maka apabila *Financial Technology* (X_1) naik sebesar 1% akan menurunkan Minat Investasi sebesar 2,677 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- d. Koefisien regresi variabel Modal Investasi (X_1) adalah -0,080, maka apabila variabel Modal Investasi (X_1) dengan variabel *Financial Technology* (Z) sebagai variabel moderasi naik sebesar 1% akan menurunkan Minat Investasi sebesar 0,080 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- e. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_2) adalah 0,159, maka apabila variabel Literasi Keuangan (X_2) dengan variabel *Financial Technology* (Z) sebagai variabel moderasi naik sebesar 1% akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,159 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 11 Hasil Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,993	0,713		15,735	0,000
1 X1	0,086	0,061	0,131	6,051	0,000
X2	-0,677	0,085	-0,979	-5,737	0,000
Z	-0,171	0,130	-0,186	-5,608	0,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan hasil uji MRA diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $6.051 > 1,968$ dan nilai sig sebesar 0.000 dengan nilai signifikasni 5%, maka $0.000 < 0.05$, dari hasil perbandingan tersebut maka H_0 ditolak artinya variabel Modal Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai t hitung sebesar $-5.737 > 1,968$ dan nilai sig sebesar 0.035 dengan nilai signifikasni 5%, maka $0.000 < 0.05$, dari hasil perbandingan tersebut maka H_0 ditolak artinya variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Variabel *Financial Technology* memiliki nilai t hitung sebesar $-5.608 > 1,968$ dan nilai sig sebesar 0.000 dengan nilai signifikasni 5%, maka $0.000 < 0.05$, dari hasil perbandingan tersebut maka H_0 ditolak artinya variabel *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji t

Tabel 12 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,739	0,960			
1 TOTAL_X1	-0,491	0,064		4,938	0,000
TOTAL_X2	0,897	0,046	-0,406	-7,730	0,000
			1,014	19,299	0,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Z

Sumber : *Data diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel 12 hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel Modal Investasi memiliki nilai t hitung sebesar $-7.730 > 1,968$ dan nilai sig sebesar 0.001 dengan nilai signifikasni 5% , maka $0.000 < 0.05$, dari hasil perbandingan tersebut maka H_0 ditolak artinya variabel Modal Investasi berpengaruh signifikan terhadap *Financial Technology*. Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai t hitung sebesar $19.299 > 1,968$ dan nilai sig sebesar 0.035 dengan nilai signifikasni 5% , maka $0.000 < 0.05$, dari hasil perbandingan tersebut maka H_0 ditolak artinya variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap *Financial Technology*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa. *Financial Technology* dapat memoderasi Modal Investasi terhadap Minat Mahasiswa. *Financial Technology* tidak dapat memoderasi Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah objek yang dijadikan sebuah penelitian dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Wulanata Chrismastianto, I. (2017). *Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 20(1), 133–144.
- Aliyah, L. M., & Nurdin. (2019). *Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung*. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 649–656.

- Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia, Strategi dan Sektor Potensial*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Bayu Tri Cahya, N. A. K. W. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Bhaskara, W. P. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya*. In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9)
- Brigitta Azela Pulo Tukan, Wahyudi, D. br. P. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen*. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1, 97–111.